

Nama : Vira Rahmadani
 NPM : 2413031067
 Kelas : 2024 B
 Mata Kuliah : Akuntansi Keuangan Lanjutan

Latihan

① Transaksi Neraca PT Alpha Ltd ke Rupiah

Aturan translasi :

- * Aset & Liabilitas = Pakai Kurs Penutup (Rp120 / JPY)
- * Modal Saham = Pakai Kurs historis (Rp110 / JPY)
- * Laba ditahan = biasanya saldo balancing setelah translasi / dari akumulasi laba sebelumnya

Aset

Akun	JPY	Kurs	Rupiah
Kas	2.000.000	120	Rp 240.000.000
Piutang Usaha	3.000.000	120	Rp 360.000.000
Persediaan	5.000.000	120	Rp 600.000.000
Aset Tetap (neto)	10.000.000	120	Rp 1.200.000.000
Total Aset	20.000.000		Rp 2.400.000.000

Liabilitas & Ekuitas

Akun	JPY	Kurs	Rupiah
Utang Usaha	6.000.000	120	Rp 720.000.000
Utang Jangka Panjang	4.000.000	120	Rp 480.000.000
Modal Saham	8.000.000	110	Rp 880.000.000
Laba ditahan	2.000.000	?	?

Jumlah tanpa Laba ditahan :

$$Rp 720.000.000 + Rp 480.000.000 + Rp 880.000.000 = Rp 2.080.000.000$$

Karena total aset harus sama dengan total liabilitas + ekuitas :

$$Rp 2.400.000.000 - Rp 2.080.000.000 = Rp 320.000.000$$

Jadi, Laba ditahan = Rp 320.000.000

Neraca Hasil Translasi

Aktiva		Pasiva	
Kas	Rp 240.000.000	Liabilitas :	
Piutang Usaha	Rp 360.000.000	Utang Usaha	Rp 720.000.000
Persediaan	Rp 600.000.000	Utang Jangka Panjang	Rp 480.000.000
Aset Tetap	Rp 1.200.000.000	Ekuitas :	
		Modal Saham	Rp 880.000.000
		Laba ditahan	Rp 320.000.000
Total Aset	Rp 2.400.000.000	Total Liabilitas & Ekuitas	Rp 2.400.000.000

② Selisih Kurs Translasi

Jika laba ditahan diterjemahkan dengan kurs rata-rata :

$$2.000.000 \times 115 = \text{Rp } 230.000.000$$

Sedangkan hasil balancing menunjukkan laba ditahan harus $\text{Rp } 320.000.000$

Maka selisih translasi :

$$\text{Rp } 320.000.000 - \text{Rp } 230.000.000 = \text{Rp } 90.000.000$$

Jadi, selisih kurs translasi = $\text{Rp } 90.000.000$

Perlakuan Akuntansi

Selisih kurs translasi tidak diakui di laba rugi, tetapi dicatat pada ekuitas dalam akun : Penghasilan Komprehensif Lain (Other Comprehensive Income / OCI) atau akun Cadangan Selisih Kurs Translasi. Karena anak perusahaan menggunakan mata uang fungsional asing (JPY), perubahan kurs akibat translasi laporan keuangan dianggap belum direalisasi sehingga masuk ke ekuitas, bukan laba rugi.